

**ANALISIS KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KOPI ROBUSTA
DI KABUPATEN KEPAHIANG
SKRIPSI**



disusun oleh
YASYARAMA BINTANG ZULEKAPUTRA
20.85.0122

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2025**

**ANALISIS KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KOPI ROBUSTA
DI KABUPATEN KEPAPIANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata-1
pada jenjang Program Sarjana – Program Studi Geografi



disusun oleh

YASYARAMA BINTANG ZULEKAPUTRA

20.85.0122

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2025**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KOPI ROBUSTA DI KABUPATEN KEPAHIANG

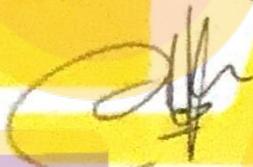
yang dipersiapkan dan disusun oleh

Yasyarama Bintang Zulekaputra

20.85.0122

telah disusun oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir
pada tanggal 30 Januari 2025

Dosen Pembimbing



Widiyana Riasasi, S.Si., M.Sc.

NIK. 190302338

PENGESAHAN
SKRIPSI
ANALISIS KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KOPI ROBUSTA
DI KABUPATEN KEPAPIANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Yasyarama Bintang Zulekaputra

20.85.0122

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 30 Januari 2025

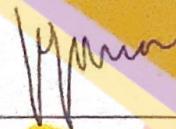
Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Vidyana Arsanti, S.Si., M.Sc.

NIK. 190302298

Tanda Tangan



Sadewa Purba Sejati, S.Si., M.Sc.

NIK. 190302302



Widiyana Riansi, S.Si., M.Sc.

NIK. 190302338



Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar Ahli Sarjana Geografi

Tanggal 30 Januari 2025

DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



Sudarmawan, S.T., M.T.

NIK. 190302035

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yasyarana Bintang Zalekaputra
NIM : 20.85.01.22

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul "Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Kopi Robusta Di Kabupaten Kepahiang" adalah betul - betul karya sendiri, hal - hal yang bukan karya saya dalam tugas akhir ini telah diberi sifat dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Yogyakarta, 30 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



(Yasyarana Bintang Zalekaputra)



INTISARI

Di era sekarang, ekstrak kopi yang berasal dari biji kopi robusta telah banyak menyebar di kalangan konsumen. Penanaman biji kopi robusta juga melalui banyak proses, termasuk kesesuaian lahan. Dalam menanam biji kopi robusta, diperlukan di dataran tinggi yang memiliki suhu relatif rendah, dan Kabupaten Kepahiang termasuk menjadi salah satu penghasil biji kopi.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesesuaian lahan perkebunan kopi robusta. Metode penelitian ini menggunakan metode *skoring* dan *matching*. Kondisi geografis, topografi, geomorfologi, geologi, meteorologis, dan jenis lapangan pekerjaan utama menjadi parameter gaya dalam menganalisis penelitian ini.

Hasil analisis menunjukkan bahwa lereng Kabupaten Kepahiang memiliki parameter kesesuaian lahan dengan kelas kemiringan datar 0 - 8% seluas 36.696,85 ha (52%). Suhu udara Kabupaten Kepahiang berkisar antara 20 - 24°C. Di wilayah Kabupaten Kepahiang lahan terluas berada di ketinggian di atas >1000 mdpl dengan luas 60.976,91 ha. Sementara untuk menanam biji kopi terbaik berada di ketinggian 0-300 mdpl dengan luas 124,60 ha. Kondisi curah hujan seluas 64.144,14 dalam kisaran 2000 - 3000 mm/tahun. Dalam penelitian ini, terdapat klasifikasi kesesuaian lahan untuk kebun kopi robusta dengan empat kelas, yaitu sangat sesuai (S1), sesuai (S2), cukup sesuai (S3), dan tidak sesuai (N).

Dari penelitian ini, saya berharap adanya penambahan parameter fisik lain, parameter sosial, dan melakukan validasi melalui survei lapangan. Maka dari itu penelitian dapat menjadi dasar bagi para pemangku kepentingan dalam merencanakan dan mengembangkan perkebunan kopi robusta di Kabupaten Kepahiang.

Kata kunci : Kabupaten Kepahiang,kesesuaian lahan, kebun kopi, robusta,.

ABSTRACT

In this era, coffee extracts from robusta coffee beans have spread widely among consumers. Planting robusta coffee beans also involves many processes, including land suitability. It is needed in the highlands, which have a relatively low temperature, Kepahiang Regency is one of the coffee bean producers.

This study was conducted to analyse the suitability of robusta coffee plantation land. This research method uses the scoring and matching method. Geographical conditions, topography, geomorphology, geology, meteorology, and types of main jobs are the parameters in analysing this study.

The results of the analysis show that the Kepahiang Regency slope has land suitability parameters with a flat slope in the class 0 - 8% covering an area of 36,696.85 ha (52%). And the air temperature of Kepahiang Regency ranges from 20 - 24°C. In the Kepahiang district, the largest land is at an altitude of >1000 meters above sea level with an area of 60,976.91 ha. While the best place to plant coffee beans is at an altitude of 0 - 300 meters above sea level with an area of 124.60 ha. For the rainfall conditions are 64,144.14 in the range of 2000 - 3000 mm/year. In this study, there is also a classification of land suitability for robusta coffee plantations with four classes, namely very suitable (S1), suitable (S2), quite suitable (S3), and not suitable (N).

From this study, through this research I hope that there will be additional physical parameters, social parameters, and validation through field surveys. Therefore, research can be a basis for stakeholders in planning and developing robusta coffee plantations in the Kepahiang Regency.

Keywords : Kepahiang Regency, land suitability, coffee garden, robusta